PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MUSLIM (Studi Kasus Desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

ZULVATUL ANALIAH
NIM. 2013115041

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021

PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MUSLIM (Studi Kasus Desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

ZULVATUL ANALIAH
NIM. 2013115041

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ZULVATUL ANALIAH**

NIM : **2013115041**

Fakultas **: Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Studi Kasus Desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur)."**Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Desember 2020

Yang Menyatakan

ZULVATUL ANALIAH
NIM. 2013115041

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
Perum. Pisma Garden RT 01/RW 09 Tirto
Pekalongan Barat

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c.q Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Zulvatul Analiah
NIM : 2013115041
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Studi Kasus Desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur)

Dengan ini kami mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 04 Desember 2020

Pembimbing

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 19851012 201503 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No.52, RowolakuKajenPekalongan Telp.085728204134 /Fax.(0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **ZULVATUL ANALIAH**

NIM : **2013115041**

Judul : **PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MUSLIM (STUDI KASUS DESA SOKOREJO KELURAHAN KALI BAROS KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR).**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 17 Desember 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Agus Arwani, M.Ag.	**Ahmad Dzulfikar, M.Pd.**
NIP.197608072014121002	NIP.198911292018011001

Pekalongan, 18 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ=a		اَ= ā
اِ = i	اَي= ai	اِي= ī
اُ= u	اَو= au	اُو= ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراقخميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid,* geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	*asy-syamsu*
الرجل	Ditulis	*ar-rajulu*
السيدة	Ditulis	*as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	*al-qamar*
البديع	Ditulis	*al-badī’*
الجلال	Ditulis	*al-jalāl*

6. **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت	Ditulis	*Umirtu*
شيء	Ditulis	*Syai’un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran setiap langkahku. Dan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Siti Nasochah dan Bapak Nur Hadi, yang telah merawat dan memberikan memberikan doa, nasihat, kasih sayang serta kerja kerasnya selalu berusaha untuk membahagiakan saya sampai saat ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan keberkahan dalam langkahnya.
2. Kakak-kakakku, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Nenekku tercinta yang selalu sayang kepada saya dan sering menanyakan kelulusan saya , semoga tenang disana dan mendapatkan tempat terbaik disisi-Nya.
4. Sahabat-sahabatku tercinta yang masih berjuang Adel, Imanah, Isnaini, Novita dan Dina yang selalu menjadi tempat curhat dan keluh kesahku. semoga diberikan kemudahan dan kelancaran buat kalian, terimakasih telah membantu dan menemani perjalananku dalam penyusunan skripsi ini.
5. Untuk orang yang spesial dihidupku yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada teman-temanku jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.
7. Almameterku tercinta tempat saya menimba ilmu IAIN Pekalongan.

MOTTO

“Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

(Al-A`raff : 31)

“Jangan pernah menyerah sebelum kamu telah mencoba semua cara untuk berhasil”

ABSTRAK

Zulvatul Analiah. 2021. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Studi Kasus Desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur. Dosen Pembimbing: Muhammad Aris Safi'i, M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagamaimana pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kota Pekalongan. Pola konsumsi setiap rumah tangga berbeda-beda, semakin tinggi pendapatan maka pengalokasian konsumsi bukan makanan semakin meningkat dan konsumsi makanan semakin menurun begitupun sebaliknya. Selain itu dalam prinsip konsumsi islam tidak boleh berlebihan sesuai dengan pendapatan mereka. Namun fenomena yang terjadi, semakin tingginya tingkat pendapatan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat menjadi sangat konsumtif tanpa memikirkan tingkat maslahah dari barang dan jasa yang dikonsumsinya. Hal ini melatar belakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.091 KK, dengan jumlah sampel 100 KK diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling.* Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil uji t hitung 1,959 < t tabel 1,9849, hasil ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi. Hasil uji t variabel jumlah tanggungan keluarga t hitung 6,292> t tabel 1,9849, hasil ini menunjukkan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi. Hasil uji t pendidikan t hitung 5,373 > t tabel 1,9849, hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadappola konsumsi. Hasil uji F hitung dilihat F hitung 29,301 > F tabel 2,70 dan nilai sig 0,000< 0,05 maka secara simultan variabel independen yaitu Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan Keluarga (X2) dan Pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi yaitu. Variabel Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi sebesar 46,2% dan sisanya 53,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Dari seluruh variabel independen yaitu pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi. Angka *adjusted R square* sebesar 0,462 atau 46,2%menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 46,2%pola konsumsi sedangkan sisanya 0,538 atau 53,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci :Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendidikan, Pola Konsumsi.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Studi Kasus Desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur)" disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW kita mampu yang telah menyampaikan risalah pada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah sehingga kita beranjak dari kebodohan menuju umat yang mulia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini , penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan dan dosen pembimbing yang telah sabar untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staf.
5. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan,04 Desember 2020

Penulis

ZULVATUL ANALIAH
NIM. 2013115041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

PEDOMAN TRANLITERASI..... **v**

PERSEMBAHAN..... **viii**

MOTTO ..... **ix**

ABSTRAK ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xx**

DAFTAR LAMPIRAN..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 13

C. Tujuan Penelitian 13

D. Manfaat Penelitian 14

E. Batasan Masalah..... 15

F. Sistematika Penulisan 15

BAB II KERANGKA TEORI **17**

A. LandasanTeori 17

1. Pola Konsumsi 17
a. Pengertian Pola Konsumsi 17
b. Jenis-jenis Konsumsi 21
c. Prinsip Konsumsi dalamIslam 21
2. Pendapatan 23
a. Pengertian Pendapatan 23
b. Indikator Pendapatan 25
c. Pengertian Pendapatan Dalam Pandangan Islam 25
3. Jumlah Tanggungan Keluarga 27
a. Pengertian keluarga 27
b. Jumlah Tanggungan Keluarga 28
c. Indikator Jumlah Tanggungan Keluarga 30
d. TipeKeluarga 30
e. Ciri-ciri Keluarga 31
f. Konsep Keluarga Dalam Islam 31
4. Pendidikan 33
a. Pengetian Pendidikan 33
b. Tolak Ukur atau Indikator Pendidikan 37
c. Pendidikan dalam Pandangan Islam 37
B. Tinjauan Pustaka 38
C. Kerangka Berfikir 45
D. Hipotesis 47

BAB III METODE PENELITIAN 49

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 49

1. Jenis Penelitian 49

2. Pendekatan Penelitian 49

B. Waktu dan Tempat Penelitian 50

C. Variable Penelitian 50

D. Definisi Operasional 51

E. Populasi dan Sampel 52

1. Populasi 52

2. Sampel 52

F. Sumber Data 54

1. Data Primer 54

2. Data Sekunder 54

G. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... 55

H. Teknik Analisa Data 56

1. Uji Validitas 56

2. Uji Realibilitas 57

3. Analisis Asumsi Klasik 57

a. Uji Normalitas 58

b. Uji Multikolinearitas 58

c. Uji Heteroskedastisitas 59

d. Uji Linearitas 60

4. Analisis Regresi Linier Berganda 60

5. Uji Hipotesis 62

a. Uji t (Parsial) 62

b. Uji F (simultan) 62

c. Koefisien Determinasi R^2 63

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 64

A. Deskripsi Data 64

B. Analisis Data 77

1. Hasil Uji Instrumen 77

a. Uji Validitas 77

b. Uji Reliabilitas 78

2. Uji Asumsi Klasik 79

a. Uji Normalitas 79

b. Uji Multikolinearitas..... 82

c. Uji Heteroskedastisitas 83

d. Uji Linearitas 84

3. Analisis Regresi linier Berganda 86

4. Uji Hipotesis 87

a. Uji t (Parsial) 88

b. Uji F (simultan) 90

c. Koefisien Determinasi R^2 92

C. Pembahasan 93

BAB V PENUTUP 100

A. Kesimpulan 100

B. Saran 101

C. Keterbatasan Penelitian 101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel1. 1 konsumsi Rumah Tangga Tahun 2014-2018 2

Tabel 1. 2 Jenis Pekerjaan Kelurahan kali Baros Tahun 2020 9

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 40

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya 51

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert 55

Tabel 4. 1 Sarana Pendidikan 65

Tabel 4. 2 Sarana Peribadatan 66

Tabel 4. 3 Sarana Kesehatan 66

Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 68

Tabel 4. 5 Data Responden Berdasarkan usia 68

Tabel 4. 6 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan 69

Tabel 4. 7 Distribusi Persentase Responden Jawaban Pendapatan (X1) 70

Tabel 4. 8 Distribusi Persentase Responden Jawaban Jumlah Tanggungan Keluarga (X2)..... 71

Tabel 4. 9 Distribusi Persentase Responden Jawaban endidikan (X3) 72

Tabel 4. 10 Distribusi Persentase Responden Jawaban ola Konsumsi (Y) 73

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas 78

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reabilitas 79

Tabel 4. 13 Hasil UjiKolmogorov- Smirnov (K-S) 81

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas 82

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas 83

Tabel 4. 16 Hasil Uji Linieritas 85

Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linier berganda 86

Tabel 4. 18 Hasil uji t (parsial) 88

Tabel 4. 19 Hasil uji f (simultan) 91

Tabel 4. 20 Hasil uji Koefisien Detereminasi (R^2) 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Kerangka Berpikir	45
Gambar 4. 1	Grafik Histogram	80
Gambar 4. 2	Grafik Normal Probability Plot	81
Gambar 4. 3	Uji Scatterplot	84
Gambar 4. 4	Daerah Penyesuaian Uji t Variabel Pendapatan	89
Gambar 4. 5	Daerah Penyesuaian Uji t Variabel Jumlah Tanggungan keluarga	89
Gambar 4.6	Daerah Penyesuaian Uji t Variabel Pendidikan	90
Gambar 4.7	Daerah Penyesuaian Uji f	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Kuesioner

Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 4 : Rumus Dan Hasil Perhitungan Statistik

Lampiran 5 : Hasil Uji Instrumen, Uji Validitas, Dan Reabilitas

Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan hidup seorang manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman, tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hayatinya saja namun juga kebutuhan yang lainnya. Seperti kebutuhan rumah, pakaian, pendidikan, kesehatan, hiburan dan lain sebagainya.[1] Kegiatan ekonomi mengarah pada pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia. Dalam sistem perekonomian, konsumsi memainkan peran penting. Konsumsi akan mendorong terjadinya produksi (pembuatan produk) dan distribusi (penyaluran produk).[2] Namun kebutuhan ini akan bermuara kepada besar kecilnya manfaat dan masalah dari setiap kecilnya barang dan jasa yang akan dikonsumsi baik konsumsi pangan dan konsumsi non pangan, yang disesuaikan dengan pola konsumsi.[3]

Konsumsi mempunyai pengaruh yang sangat besar terutama terhadap stabilitas perekonomian. Dalam jangka panjang, pola konsumsi suatu masyarakat sangat besar pengaruhnya atas pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu perubahan pola konsumsi masyarakat dalam perkembangan ekonomis suatu negara merupakan salah satu indikator peningkatan kesejahteraan.[4] Di kota

---

[1]Desi Suryati, *Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Muslim Kaya dan Rumah Tangga Miskin di Kota Bima*, Jurnal Ganec Swara Vol. 11 No 1, 2017, (Mataram: FKIP, Universitas Nadlatul Wathan), hlm. 163

[2]Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2003), hm, 14

[3]Desi Suryati, *Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Muslim Kaya dan Rumah Tangga Miskin di Kota Bima*..., hlm. 163

[4]Septia S.M Nabanan,*Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumi (Studi Kasus: PNS Dosen dan Tenaga Kependididkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

Pekalongan sendiri kondisi perekonomian menunjukan tanda pemulihan, setelah berlalunya masa krisis yang melanda ekonomi dunia sejak tahun 2008. Hal ini terlihat dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang pertumbuhannya tetap positif dan semakin meningkat atau menguat laju petumbuhannya. Berikut laju pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga dari tahun 2014 – 2018 di Kota Pekalongan.

Tabel 1.1
Konsumsi rumah tangga menurut pengeluaran tahun 2014 – 2018 (Juta Rp).

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016*	2017**	2018***
Konsumsi rumah tangga	5,132,277.84	5,553,575.01	5,873,921.42	6,317,000.79	6,761,875.23

Sumber: BPS Kota Pekalongan
* Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara
*** Angka Sangat Sangat Sementara

Dari tabel diatas menunjukan bahwa selama periode 2014 sampai dengan 2018 menujukan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh terutama adanya perubahan harga, dan juga perubahan volume. Nilai konsumsi rumah tangga tersebut yang mengalami peningkatan setiap tahunnya menggambarkan bahwa struktur perekonomian ditopang oleh konsumsi rumah tangga. Hal ini dapat dijadikan referensi bahwa untuk menjaga agar perekonomiaan tetap sehat maka konsumsi masyarakat dijaga agar tidak mengalami kelesuan. Konsumsi rumah tangga tidak lesu berarti menjaga daya beli rumah tangga, dan daya beli rumah tangga tetap kuat berarti

rumah tangga mempunyai pendapatan yang memadai untuk konsumsi.[5] Untuk memperoleh pendapatan yang memadai sangat bergantung dengan pekerjaan yang dilakukanya.

Suparmoko, mengemukakan bahwa pendapatan seseorang berkaitan erat dengan jenis pekerjaan yang dilakukan baik ia sebagai buruh, pegawai, pengusaha, tukang dan lain-lain pekerjaan yang digelutinya sesuai dengan profesi masing-masing. Pendapatan yang diperoleh itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk tabungan, usaha dan sebagainya Selanjutnya pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan pembayaran uang yang diterima orang dalam pergaulan.[6]

Teori Engel's menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan rumah tangga semakin rendah presentase pengeluaran konsumsi pangan. Berdasarkan teori klasik ini maka suatu rumah tangga bisa dikategorikan lebih sejahtera bila presentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dari presentse pegeluaran untuk bukan makanan. Artinya proporsi alokasi pengeluaran untuk pangan akan semakin kecil dengan bertambahnya pendapatan rumah tangga, karena sebagian besar dari pendapatan tersebut dialokasikan pada kebutuhan non pangan.[7]

---

[5]BPS Kota Pekalobgan, "*Produk Domestik Regional Bruto*,https://pekalongankota.bps.go.id/publication/2019/09/06/d1148373e44346e08bab8c4c/produk-domestik-regional-bruto-kota-pekalongan-menurut-pengeluaran-2014---2018.html, (Diakses tanggal 7 Juni 2021).

[6]Randi R. Giang, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng*, Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3, 2013, (Manado: Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi), hlm. 249

[7]Desi Suryati, *Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Muslim Kaya dan Rumah Tangga Miskin di Kota Bima*..., hlm. 163

Pola konsumsi sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat pula dikatakan membaik apabila pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut sebagian digunakan untuk mengkonsumsi non makanan, begitupun sebaliknya. Pergeseran pola pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dari makanan dan non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makan telah terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk mengkonsumsi bukan makanan. Oleh karena itu motif konsumsi atau pola konsumsi suatu kelompok masyarakat sangat ditentukan pada pendapatan. Atau secara umum dapat dikatakan tingkat pendapatan yang berbeda-beda menyebabkan keaneragaman taraf konsumsi suatu masyarakat atau individu.[8] Dengan kata lain semakin tinggi pendapatan, maka konsumsi semakin tinggi konsusmsi masyarakat. Begitupun juga sebaliknya semakin rendah pendapatan maka tingkat konsumsi juga semakin rendah. Hal ini sesuai dengan penilitian oleh Hasnira yang berjudul ”Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar” hasilnya menunjukan bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar, jika tingkat pendapatan berubah maka tingkat konsumsi cenderung berubah.

Selain pendapatan jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga. Semakin besar ukuran rumah tangga berarti semakin

---

[8]Septia S.M Nabanan,*Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumi...*, hlm. 213.

banyak anggota rumah tangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk memenuhi sehari-harinya. Demikian pula dengan jumlah anak yang tertanggung dalam keluarga dan angota-anggota keluarga yang cacat maupun lanjut usia akan berdampak pada besar kecilnya pengeluaran suatu keluarga. Mereka tidak menanggung biaya hidupnya sendiri sehingga mereka bergantung pada kepala keluarga dan istrinya, anak-anak yang belum dewasa perlu dibantu biaya pendidikan, kesehatan dan biaya hidup lainnya.[9] Jumlah anggota keluarga sangat menetukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitupun pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Septia S.M. Nabanan dengan judul "Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus PNS Dosen dan Tenaga Pendidik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SamRatulangi Manado)" yang menyatakan jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga. Banyaknya anggota keluarga, maka pola konsumsinya semakin bervariasi karena masing-masing anggota rumah tangga belum tentu mempunyai selera yang sama. Jumlah anggota keluarga berkaitan dengan pendapatan rumah tangga yang akhirnya akan mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga tersebut.

---

[9]Andi Awal, *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pattalangsang Kecamatan Pattalangsang kabupaten Gowa.* (Makassar: Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alaudin Makssar, 2018), hlm. 27

Di negara berkembang seperti Indonesia, banyak yang menganggap anak adalah investasi. Meskipun peningkatan pengahasilan digunakan untuk menambah jumlah anaknya, akan tetapi lebih baik peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah kualitas anaknya melalui pendidikan. Sehingga ada kesempatan bagi anaknya untuk memperoleh pendapatannya lebih baik dari pada orang tuanya dimasa depan. Karena semakin banyak jumlah anggota keluarga semakin besar pula kebutuhan yang dipenuhi. Sehingga terjadilah penerimaan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga tersebut berada dalam keadaan tidak seimbang atau miskin.

Pendidikan yang tinggi dan berkualitas dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, pembangunan sumber daya manusia dalam suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial. Karena manusia adalah perilaku aktif yang dapat mengakumulasi modal, mengeksploitasi berbagai sumber daya sertamensejahterakan kegiatan ekonomi, sosial dan politik yang sangat penting bagi pertumbuhan sosial.[10]

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lisa Aprilia dengan judul Pengaruh, Pendapatan, Jumlah Anggota keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah). Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan berpengaruh secara

---

[10]Karmini, N. L,. & Erwin, P. P, *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus: Kecamatan Gianyar), E* – Jurnal Ekonomi dan Pembnaguan, 2012, (Bali: Fakultas Ekonomi, Universitas Undayana Bali), hal. 40

simultan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin. Dari ketiga variabel independen secara parsial variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen di kecamatan Anak Ratu Aji.

Semakin tinggi pendidikan seseorang pengeluaran konsumsinya juga akan semakin tinggi, sehingga mempengaruhi pola konsumsi dan hubungannya positif. Pada saat seseorang atau keluarga memiliki pendidikan yang tinggi, kebutuhan hidupnya semakin banyak. Kondisi ini disebabkan karena yang harus mereka penuhi bukan hanya sekedar kebutuhan untuk makan dan minum, tetapi juga kebutuhan informasi, pergaulan di masyarakat baik, dan kebutuhan akan pengakuan orang lain akan keberadaanya.

Pendidikan merupakan suatu investasi yang penting. Dengan mendapatkan pendidikan yang baik, maka seseorang berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik pula. Maka dari itu dengan pendidikan seseorang atau rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraanya. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi dan memberantas kemiskinan melalui efek yang ditimbulkan yaitu peningkatan kemampuan sumber daya manusia. [11]

Dalam penelitian ini desa Sokorejo yang terletak dikelurahan Kali Baros Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Kelurahan Kali Baros sendiri merupakan

---

[11]Lisa Aprilia, Pengaruh Pendapatan, *Jumlah anggota keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah),* (Lampung: Universtas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2018), hlm.56

gabungan dari desa Sokorejo dan Baros. Batas wilayah kelurahan Kali Baros disebelah utara berbatasan dengan kelurahan Setono, sebelah selatan kelurahan Soko Duwet, sebelah barat kelurahan Noyontaansari dan disebelah timur berbatasan dengan kelurahan Karanganyar Batang. Berdasarkan data dari kelurahan Kali Baros tahun 2020, menunjukan bahwa jumlah penduduk di kelurahan Kali Baros sebanyak 7.009 jiwa. Banyaknya rumah tangga di kelurahan tersebut sebanyak 1.821 KK. Dari gabungan kedua desa tersebut, desa sokorejo jumlah rumah tangganya yang paling banyak yaitu sebesar 1.092 KK. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 219.616 Km^2. Letak kelurahan juga cukup strategis, karena hanya 3 Km dari pusat pemerintahan kota. Selain itu potensi alam yang dimiliki cukup besar, yaitu terdapat area persawahan dan perkebunan yang cukup luas. Selain itu, sarana dan prasarana sudah cukup mewadai seperti: sekolah, tempat ibadah, pusat kesehatan dan lainnya. Namun masyarakat yang berada di desa Sokorejo sendiri bisa dikatakan taraf hidupnya kurang sejahtera karena disana masih banyak masyarakat yang hidup dibawah kemiskinan. Terdapat 2.745 jiwa atau 915 KK yang masih hidup dibawah kemiskinan.[12] Hal itu dikarenakan masih rendahnya tingkat pendidikan sehingga dalam mencari pekerjaan juga akan sulit. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih sangat rendah sehingga kualitas sumber daya manusia juga rendah. Hal ini dapat mempengaruhi nantinya dalam mencari pekerjaan. Karena pekerjaan mempengaruhi jumlah pendapatan yang akan diperoleh. Berdasarkan data di Kelurahan Kali Baros pada tahun

[12]Data Monografi Kelurahan Kali Baros Tahun 2020

2020, banyakya rumah tangga di kelurahan Kali Baros sebanyak 1.906 KK. Sebagian penduduknya bekerja sebagai karyawan pabrik, buruh, pedagang, dan petani. Berikut ini jumlah Pekerjaan di Kelurahan Kali Baros tahun 2020.

Tabel 1.2
Jenis Pekerjaan Kelurahan Kali Baros Tahun 2020

No	Jenis Pekerjan	Jumlah orang
1	PNS	55
2	TNI/ POLRI	7
3	Swasta	755
4	Pedagang	440
5	Petani	30
6	Pertukangan	102
7	Buruh Tani	18
8	Pensiunan	39
9	Nelayan	20
10	Pemulung	5
11	Jasa	174
12	Pengangguran	320

Sumber: Data monografi kelurahan kali baros tahun 2020

Dari tabel 1.2 menunjukkan dari beberapa jenis pekerjaan tersebut, swasta dan pedagang merupakan jumlah terbanyak yang menjadi mata pencaharian di Kelurahan Kali Baros. Dari pekerjaan tersebut penghasilan yang diperoleh juga tidak menentu, sehingga dalam mengkonsumsi suatu barang dan jasa juga berbeda karena harus menyesuaikan pendapatan yang mereka peroleh. Selain itu jumlah pengangguran juga masih cukup banyak, hal ini juga akan mempengaruhi pola konsumsi dalam rumah tangga karena tidak memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuan hidupnya sehingga akan

menjadi tanggungan bagi keluarganya. Seharusnya mengkonsumsi suatu barang dan jasa juga harus disesuaikan dengan pendapatan yang mereka peroleh dan juga memperhatikan prisip-prinsip dan etika yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Desa Sokorejo yang menjadi tempat dalam penelitian ini masyarakatnya beragama islam, sehingga pola konsumsinya seharusya mengikuti aturan-aturan islam. Dalam analisis konsumsi seorang muslim tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan rohani. Sehingga dalam pola konsumsi seorang muslim senantiasa memperhatikan syariat islam.[13] Di Kelurahan Kali Baros penduduknya yang beragama islam yaitu terdapat 6.623 jiwa, kristen 54 jiwa, dan katholik 20 jiwa. Selain itu tiap rumah tangga rumah tangga memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda.Sehingga pola konsumsi yang terbentuk pun mengikuti besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga tersebut.

Rumah tangga muslim berbeda dengan rumah tangga yang didalamnya tidak dilaksanakan syariat islam. Rumah tangga muslim didirikan atas dasar nilai-nilai keimanan, keutamaan yang mulia, akhlak yang baik, perilaku yang luhur, dan kebaikan unsur-unsur sosial lainnya. Semua unsur itu berinteraksi dalam sebuah rumah tangga sehingga terwujud rasa aman, tentram saling mengasihi, dan mencintai karena Allah.[14]

---

[13]Lisa Aprilia, Pengaruh Pendapatan, *Jumlah anggota keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Prespektif Ekonomi Islam...*, hlm. 30

[14]Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim.* Cet 1, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998) hlm, 37

Islam sendiri melarang umatnya untuk hidup secara berlebih-lebihan, tetapi islam mengajarkan untuk hidup secara proporsional. Gaya hidup yang hedonis yang kemudian membawa pada perilaku yang konsumtif, tentu akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Perilaku yang konsumtif akan membawa kedalam kondisi konsumsi yang berlebihan yaitu konsumsi yang melebihi batas kemampuan keuangan (pendapatan) yang dimiliki sekarang. Perilaku tersebut biasanya berdampak pada hutang, yang bebannya akan ditanggung dikemudian hari. Hal ini akan berpengaruh pada semakin sedikitnya tabungan yang akan dapat dihimpun rumah tangga tersebut. Secara nasional akan berdampak pada semakin naiknya permintaan agregat yang berdampak pula pada naiknya tingkat inflasi. Naiknya tingkat inflasi, pemicu diantarannya adalah pola konsumsi yang berlebihan, yang biasanya dilakukan oleh golongan yang berlebihan dana. Perilaku ini yang berdampak pada semakin menderitanya si miskin, karena si miskin akan semakin tidak dapat menjangkau barang-barang yang harganya naik tersebut yang merupakan barang kebutuhan hidupnya juga.[15]

Kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari proses pembangunan suatu daerah. Pola konsumsi dan besarnya konsumsi rumah tangga menjadi proksi tercapainya kesejahteraan suatu rumah tangga.[16] Meskipun terdapat penduduk yang kurang sejahtera dalam hal ini adalah rumah tangga miskin. Konsumsi rumah tangga yang tinggi namun dapat diseimbangkan dengan pendapatan

---

[15]Anton Bawono, *Kontribusi Religuitas Dalam Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim*, Jurnal Penelitian Sosial keagamaan, Vol. 8 No. 2, 2014, (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri), hlm. 289

[16]Niken Agustin, *Analisis Rumah Tangga Petani Dan Palawija Di Kabupaten Demak*, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2012), hal. 13

yang tinggi merupakan suatu konsidisi yang wajar, namun apabila konsumsi yang tinggi dengan pendapatan yang rendah oleh karena ada *demonstration effec* bisa mengakibatkan masalah perekonomian yang dapat mengurangi tingkat kesejahteraan di suatu negara. Masyarakat Kali Baros merupakan masyarakat yang religius, nilai-nilai agama khususnya islam. Hal itu masih dipegang kuat menjadi modal besar bagi berlangsungnya prinsip-prinsip ekonomi islam dalam kehidupan sehari-hari. Disisi lain karena masyarakat Kali Baros mayoritas penduduknya muslim maka pola konsumsi seharusnya juga mengikuti pola konsumsi islami yang lebih mempertimbangkan nilai maslahahnya dibandingkan tingkat kepuasaan sesaat.

Namun fenomena yang terjadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap rumah tangga muslim menerapkan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan semakin tingginya tingkat pendapatan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat menjadi sangat konsumtif tanpa memikirkan tingkat maslahah dari barang dan jasa yang dikonsumsinya. Dengan memperhatikan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Studi kasus desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur)”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut beberapa rumusan masalah tentang penelitian sebagai rangkuman masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur ?
2. Apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur ?
3. Apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokerejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur ?
4. Apakah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakahpendapatan berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

2. Untuk mengetahui apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur.
3. Untuk mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur.
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Manafaat teoritis
   a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim.
   b. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi dalam penerapan rumah tangga.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi masyarakat

      Dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi para pihak yang berkepentingan terutama masyarakat (rumah tangga) mengenai pola

konsumsi. Selain itu juga dijadikan bahan untuk evaluasi dan bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan konsumsi akan

suatu barang dan jasa agar lebih baik lagi.

b. Bagi penulis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai pola konsumsi rumah tangga.

c. Bagi pembaca

Mampu menambah literatur dan referensi serta bahan acuan bagi pihak yang berminat dalam penelitian ini.

E. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari meluasnya penelitian ini agar penelitian lebih terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih mengfokuskan pada pola konsumsi masyarakatat sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; batasan masalah; dan sistematika penulisan.

BAB. II KERANGKA TEORI

Berisi tentang landasan teori; tinjauan pustaka (penelitian terdahulu); kerangka berpikir; dan hipotesis (dugaan sementara).

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian; tempat penelitian;variabel penelitian; populasi dan sampel; definisi operasional variabel; jenis dan sumber data; teknik pengumpulan data ; teknik pengolahan dan analisa data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data berisi hasil penelitian diantaranya deskripsi data; analisis data; dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran simpulan merupakan temuan pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan. Sedangkan saran merupakan himbauan kepada pembaca atau instasi terkait agar saran yang dipaparkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat serta dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Nilai variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur dengan tingkat signifikasi sebesar 0,053 > 0,05.
2. Secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000< 0,05.
3. Secara parsial variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Kelurahan Kali Baros Kecamatan Pekalongan Timur dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000 < 0,05.
4. Secara simultan Variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga muslim di desa Sokorejo Pekalongan Timur dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000 < 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat desa Sokorejo Pekalongan Timur agar lebih memperhatikan perilaku konsumsi dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsumsi menyesuaikan dengan pendapatan dan sebaiknya lebih mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan. Mengingat masyarakat desa Sokorejo beragama islam, seharusnya pola konsumsi yang dilakukan bisa menerapkan prinsip-prinsip konsumnsi sesuai dengan ajaran islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa dikembangkan lagi penelitian ini dengan menambah variabel-variabel yang lebih bervariasi yang belum dimasukan dalam penelitian ini, jumlah responden juga perlu ditambah agar bisa lebih mewakili masyarakat luas. Penelitian yang bersifat kualitatif juga diperlukan agar lebih kompleksitas dari hasil yang diharapkan dapat lebih signifikan dalam memperkirakan dan analisa faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi mayarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menurut peneliti menjadi keterbatsan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel diambil dari satu desa saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada satu desa saja.

2. Pengeluaran konsumsi merupakan satu hal yang pribadi sehingga tidak semua responden mau secara terbuka dalam menjelaskan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian masih dalam kajian yang umum, peneliti belum melakukan kajian lebih terperinci dan mendalam mengenai pola konsumsi rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Alfhan, Rizali, *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMA Negri dan Swasta Se-Kabupaten Kendal*, Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Semarang, 2013.

Anton, Bawono, Kontribusi Religiusitas Dalam Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *8*(2), Salatiga, STAIN, 2014.

Anto, Hendrie, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*,Yogyakarta : Ekonosia, 2003.

Anwar , Saifudin, *Metode Penelitian*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Aprilia, Lisa, Pengaruh Pendapatan, *Jumlah anggota keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Prespektif Ekonomi Islam, Studi Pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tenga*, skripsi, Lampung: Universtas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2018.

Arif, Rianto Al Nur, *Teori Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*,Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Asnawi,Nur, Masyhuri, *Metode Riset Manajemen pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Awal, Andi *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pattalangsang Kecamatan Pattalangsang kabupaten Gowa.* (Makassar: Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alaudin Makssar, 2018.

Boediono, Pendidikan dan Perubahan Sosial Ekonomi,Yogyakarta: Aditya Media,1997.

BPS Kota Pekalobgan, "*Produk Domestik Regional Bruto*,https://pekalongankota.bps.go.id/publication/2019/09/06/d1148373e44346e08bab8c4c/produk-domestik-regional-bruto-kota-pekalongan-menurut-pengeluaran-2014---2018.html, Diakses tanggal 7 Juni 2021.

Carera, Viola, *Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pola Konsumsi Masyrakat Nelayan di Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*,skripsi,Lampung: Universitas Bandar Lampung, 2017.

Chaudry, Sharif, Muhammad, Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar, Cet. Ke-1, Edisi 1,terjemahan Suherman Rosyidi, Jakarta: Kencana, 2012.

Data Monografi Kelurahan Kali Baros Tahun 2018.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka,1998.

Dini, Ega, Sri, dkk, *pengaruh latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Account Officer (AO) Kredit Komersial Bank BRI Sumatra Barat*, skripsi, Padang: Progam Pendidikan Eonomi Islam, STIP PGRI Barat Sumatra, 2013.

Dornbusch, Rudiger, Stanley, Fischer, *Makro Ekonomi*, terjemahan Julius A. Mulyadi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997.

E.,Vidiawan, & Tisnawati, N. M, Analisis *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Desa Batu Kandik Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung.E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *4*(4), Bali: 248 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Vidiawan,

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 23*, Ed. 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2016.

Giang, Randi, R,*Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng*, Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3, Manado: Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, 2013.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: PT. Raja Gravindi Persada, 2013.

Indrianto, nur dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen, Cet. Ke 6,Yogyakarta : BPFE, 2014.

Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi*,Yogayakarta : Fak. Ekonomika dan Bisnis UGM, 2014,

Karim, Adiwarman A, *Ekonomi Makro Islami*, ed. Ke-1, Jakarta: Rajawali Pres, 2010.

Kapahang, Octora, Jenifer, dkk, Pendidikan, *Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero)*

Wilayah Suluttenggo, Jurnal EMBA, Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, 2015.

L, N, Karmini, Erwin, P. P, Pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan* Bali: Universitas Udayana, 2012.

Marbun, BN, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

Maulana, Abdi, Ibnu, ANALISIS PENGARUH KETERAMPILAN, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA, PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN TEHADAP KELUARGA MISKIN DI DESA SUMBERGONDO KECAMATAN GLENMORE KABUPATEN BANYUWANGI, Skripsi, Jember: Universitas Jember, 2013.

Munir, Misbahul, Ajaran-Ajaran Ekonomi Rasuluallah-Kajian Hadits Nabi dalam Prespektif Ekonomi, Cet-1, Malang: UIN Malang Press, 2007.

Muskananfola, Alice, Intha, *Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan Pemahaman Perencanaan Keuangan Terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Trenggalis,*Jurnal FINESTA Vol. 1, No. 2, Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, 20014.

N, Agustin, Sasana, H, *Analisis konsumsi rumah tangga petani padi dan palawija di Kabupaten Demak*, Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012.

Nasution, Mustafa Edwin, Dkk, *Pengantar Eksklsif Ekonomi Islam*, Jakart: Kencana, 2010

Nalim, Yusuf, Statistika 1, Pekalongan : STAIN, 2013.

Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, ed.revisi, Jakarta: PT: Rineka Cipta, 1998.

Pratama, Mandala, Maunturung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (mikroekonomi & makroekonomi),* Edisi Ke-3, Jakarta: Fakultas Ekonmi Universitas Indonesia, 2008.

Poerwadarminta, J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. Ke- 16 Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Purwanto, Agung & Budi Muhammad Taftazani, Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universita Padjadjaran , Bandung: Kesejahteraan UNPAD: Jurnal Pekerjaan Sosial, No 2, Juli, 11, 2008.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan : STAIN Pekalongsn Press, 2005

Sanduk, Safir, *Seri Perencanaan Keuangan* Keluarga Mengelola Keuangan Keluarga, Cet. Ke 14, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 1, Jakarta : Kencana, 2013.

Soekowati, *Faktor-Faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Widoyoko, Eko, Putro, S, *Teknik Penyususnan Instrumen Penelitian* . Cet. 1, yogyakarta : Pustakan Pelajar, 2012.

Sudarso, Heri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskropsi dan ilustrasi, cet-4, Yogyakarta: Ekonosia, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 5, Bandung: CV alfabeta, 2015.

Sugiyono, Statistika untuk penelitian, Bandung: CV Alfabeta, 2014.

Sujarweni, Wiratna, V, Methodologi Penelitian Bisnis & Eonomi, Yogyaarta: PUSTKABARUPERS, 2015.

Sukirno, Sandono, Makroekonomi Teori Pengantar, cet- 21, Edisi Jakarta: Rajawali, 2012.

S, Mulyani, Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, skrpsi, Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta, 2015.

S, Nababan, S, Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen dan Tenaga Kependididkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal*

Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, *1*(4), Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2013.

Supryitno, Eko, *Ekonomi Mikro Prespektif Islam*, Cet. 1, Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008.

Suryati, Desi, *Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Muslim Kaya dan Rumah Tangga Miskin di Kota Bima*, Jurnal Ganec Swara Vol. 11 No 1, 2017, Mataram: FKIP, Universitas Nadlatul Wathan, 2014.

Suwarman, Ujang, *Perilaku konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Cet.1 Ed.2, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.

Syahatah, Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim.* Cet 1, Jakarta : Gema Insani Press, 1998.

Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani,*Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*,Malang: UIN- Maliki Press, 2013.

Umar, Husein,*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* Ed. 2, Jakata: Rajawaligrafindo, 2008.

Waluyo,J Herman, *Prosedur Penelitian Suau Pendekatan Praktek.* Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993.

Wibowo, Edy,Agung,*Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian, Cetakan ke-1*, Yogyakarta: Gramedia, 2012.

Wijaya, Tony *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik,* Cet. Ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Zainudin, Masyhuri, *Metodoogi Penelitian : pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.